

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai perbandingan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM golongan *Livelihood Activities* dan *Micro Enterprise*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM golongan *Livelihood Activities* dan *Micro Enterprise* menunjukkan adanya perbedaan. Pelaku UMKM golongan *Livelihood Activities* cenderung masih menerapkan pengelolaan keuangan yang masih sederhana dan belum terstruktur. Hal ini terlihat dari belum adanya perencanaan keuangan yang jelas, belum adanya pencatatan keuangan, serta masih tercampurnya keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan lebih dilakukan berdasarkan kebiasaan dan kebutuhan sehari-hari. Sedangkan, pelaku UMKM golongan *Micro Enterprise* menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang relatif lebih baik. Pelaku usaha pada golongan ini mulai melakukan perencanaan keuangan, pencatatan keuangan secara sederhana, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta lebih memperhatikan pengelolaan arus kas dan kewajiban. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat perkembangan usaha memengaruhi perilaku pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya.
- b) Perbedaan perilaku manajemen keuangan antara pelaku UMKM golongan *Livelihood Activities* dan *Micro Enterprise* dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu tingkat pengetahuan dan literasi keuangan, sikap keuangan, orientasi usaha, pengalaman usaha, serta kemampuan pengendalian diri dalam mengelola keuangan. Pelaku

UMKM golongan *Micro Enterprise* cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik dan terstruktur karena telah memahami pentingnya pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta evaluasi keuangan secara berkala untuk mendukung perkembangan usaha. Sementara itu, pelaku UMKM golongan *Livelihood Activities* masih melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana dan lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari sehingga aspek pengelolaan keuangan belum menjadi prioritas utama. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh niat, kemampuan, dan kontrol perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga memperkuat bahwa pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

A. Bagi Pelaku UMKM

- 1) Meningkatkan pencatatan keuangan sederhana seperti membuat buku arus kas harian, laporan laba rugi, dan neraca
- 2) Melakukan pemisahan keuangan pribadi dan modal usaha untuk memudahkan evaluasi
- 3) Menyusun anggaran pengeluaran agar modal lebih terkontrol
- 4) Mengelola utang dengan memperhatikan kemampuan bayar dan risiko

B. Bagi Lembaga Keuangan

- 1) Memberikan edukasi finansial kepada pelaku usaha mikro
- 2) Menyediakan produk pinjaman yang sesuai dengan kemampuan usaha mikro
- 3) Memberikan pengelanaan produk keungan digital kepada usaha mikro pada khusunya dan masyarakat pada umumnya

C. Bagi Peneliti Berikutnya

- 1) Dapat memperluas objek penelitian di kecamatan lain
- 2) Menambahkan variabel lain yang masih ada kaitanya dengan perilaku manajemen keuangan

